

# Turnitin -4-Teori Akuntansi Islam

*by* Jaka Isgiyarta

---

FILE	4-TEORI_AKUNTANSI_ISLAM.DOC (82.5K)		
TIME SUBMITTED	10-FEB-2020 01:16AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2130
SUBMISSION ID	1254015729	CHARACTER COUNT	14037



**Dan sungguh Allah akan mencoba kalian dengan sesuatu dari ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan, dan sampaikanlah berita gembira kepada orang yang sabar.  
(Qs.Al Baqarah (2); 155)**

**4**  
**Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum datang kepadamu cobaan sebagaimana yang diderita orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa kesengsaraan, kemelaratan, dan mereka digoncangkan dengan berbagai cobaan, sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah akan datang pertolongan Allah?” Ketahuilah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.  
(Qs.Al Baqarah (2); 214)**



## **BAB 4**

### **TEORI AKUNTANSI ISLAM**

#### **A. Pengertian Teori**

*Webster Dictionary* menyebutkan banyak penjelasan mengenai definisi teori, berikut ini ada dua definisi teori dari beberapa definisi yang ada dalam kamus Webster tersebut:

*“ a formulation of apparent relationship or underlying principles of certain observed phenomena which has been verified to some degree”;*

Dari definisi tersebut di atas, definisi yang pertama, teori merupakan rumusan hubungan prinsip-prinsip dari suatu fenomena, dan hubungan antar prinsip tersebut telah dilakukan pengujian. Pernyataan tersebut, teori dirumuskan dari proses empiris-induktif, maksudnya, teori tersebut berasal dari hasil pengamatan dari suatu fenomena, setelah dilakukan pengujian sesuai dengan metode penelitian yang benar, maka dapat diambil kesimpulan dari hubungan antar prinsip tersebut. Contoh teori dari hasil pengamatan empiris-induktif tersebut antara lain Teori Akuntansi Positif, Teori Darwin, Teori Kontijensi, dll.

*“That branch of an art or science consisting in a knowledge of its principles and methods rather than its practice; pure, as opposed to applied, science, etc”*

Sedangkan definisi teori yang kedua, teori merupakan suatu pengetahuan yang didalamnya mengandung prinsip-prinsip atau metode-metode tertentu yang akan digunakan untuk menjelaskan praktik, dari definisi ini, teori ini dirumuskan dengan pendekatan proses preskriptif-deduktif.

Dalam akuntansi konvensional, kedua rumusan definisi teori itu digunakan dalam pengembangan teori akuntansi. Pendekatan empiris-induktif dan preskriptif-deduktif disinergikan untuk menjelaskan praktik akuntansi dan sekaligus juga untuk mengembangkan teori akuntansi. Pada awal pengembangan teori akuntansi, pendekatan empiris-induktif lebih dominan untuk mengembangkan teori akuntansi. Namun dengan berlalunya waktu,



pemahaman akuntansi sudah mulai meningkat, pendekatan preskriptif-deduktif juga mulai digunakan dalam pengembangan teori akuntansi. Sebagai contoh, perumusan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, penentuan komponen laba dalam laporan laba rugi, penerapan nilai wajar dalam pengukuran kekayaan perusahaan merupakan bentuk semakin kuatnya pendekatan preskriptif-deduktif.

Dalam akuntansi islam, Al Qur'an dan Al Hadist menjadi sumber utama pengembangan teori akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi harus mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam kedua sumber utama hukum islam tersebut. Bilamana ada praktik akuntansi yang bertentangan dengan nilai-nilai dalam Al Qur'an dan Al Hadist tersebut, maka praktik akuntansi tersebut harus dihilangkan atau diganti praktik lain yang sesuai dengan aturan-aturan atau nilai-nilai yang terkandung dalam kedua sumber hukum tersebut. Sebagai contoh, islam melarang keras adanya praktik riba, dalam akuntansi konvensional masih mengandung unsur riba, maka dalam akuntansi islam, praktik riba dihilangkan dan diganti praktik yang lain, misalnya aturan bagi hasil dalam praktik pinjaman. Praktik bagi hasil sesuai dengan nilai-nilai dalam kedua sumber hukum tersebut.

## **B. Pengertian Akuntansi Islam dan Teori Akuntansi Islam**

Akuntansi adalah sebuah proses yang memberikan informasi kinerja suatu entitas dalam bentuk informasi keuangan. Dalam akuntansi, terdapat proses aktivitas yang terdiri dari pencatatan kejadian atau peristiwa ekonomi, penggolongan, dan peringkasan, dan kemudian menyajikannya ke dalam jenis-jenis atau bentuk-bentuk informasi yang diinginkan. Informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi harus sesuai dengan tujuan pendirian entitas.

Definisi akuntansi, sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan lingkungan. Definisi akuntansi telah mengalami beberapa perubahan. Dalam perkembangan akuntansi di Amerika Serikat, definisi yang pertama kali diberikan oleh *Committee on Accounting Terminology of the American Institute of Accountants* (1953, par. 9) dalam *Accounting Terminology Bulletin no.1* seperti berikut:



*Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are, in part at least, of a financial character, and interpreting the results thereof.*

Dalam definisi tersebut, **akuntansi** dikatakan **sebagai** suatu **seni**. Makna kata seni dalam definisi itu bukan dimaksudkan bahwa akuntansi itu sesuatu yang indah atau sesuatu yang dapat menyenangkan bagi siapapun yang menikmati hasil karya akuntansi. Makna seni tersebut adalah akuntansi dihasilkan dari proses kreatifitas dari masing-masing praktisi akuntansi pada masing-masing perusahaan. Pada saat tersebut belum ada pedoman baku dalam proses dan bentuk hasil proses aktivitas akuntansi. Masing-masing perusahaan mempunyai teknik dalam proses akuntansi dan cara maupun bentuk hasil proses akuntansi. Pengetahuan, pengalaman, dan kreatifitas dari praktisi akuntansi yang akan menentukan kualitas teknik, cara, dan penyajian hasil proses akuntansi.

Definisi akuntansi yang diberikan oleh *American Association Accounting*, (1966, p.1) dalam *A Statement of Basic Accounting Theory*, juga tidak ada perbedaan signifikan dari definisi yang diajukan oleh AICPA, perbedaan utamanya adalah AAA tidak mengakui akuntansi sebagai suatu bidang seni, karena hasil dari proses akuntansi bukan sesuatu yang dapat menyenangkan hati, tetapi akuntansi berasal dari proses kreatifitas dengan disertai penjelasan yang rasional. Dalam definisinya, *American Association Accounting* lebih menekankan pada proses aktifitas yang ada dalam bidang akuntansinya.

*...the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by users of the information (American Association Accounting, A Statement of Basic Accounting Theory, 1966, p.1)*

Kemudian, *Accounting Principle Board* dalam *statement no 4*, mengenai *Basic Concepts and Accounting Principles underlying Financial*



*Statements of Business Enterprise* (1970, par.40) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

<sup>3</sup>  
*Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decision...*

Definisi tersebut akuntansi merupakan aktivitas jasa, yaitu suatu aktivitas yang menghasilkan karya sesuatu, namun karya itu tidak berwujud suatu benda yang dapat diraba, tidak dapat dilihat, namun hasilnya memberikan manfaat. Manfaat dari aktivitas jasa itu adalah suatu informasi dalam bentuk kuantitatif keuangan, dan akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

<sup>2</sup>  
Informasi akuntansi konvensional dipengaruhi oleh lingkungan praktik bisnis dan sistem kapitalis, maka tidak semua praktik akuntansi dapat diterima oleh masyarakat yang beragama islam. Dalam masyarakat muslim, hidup dan kehidupan harus mendasarkan Al Quran dan Al Hadist, ketidaksesuaian aturan yang terdapat dalam ekonomi kapitalis harus dihilangkan atau diganti dengan aturan baru, aturan yang sesuai dengan kedua sumber hukum utama masyarakat muslim tersebut. Praktik ekonomi kapitalis yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam Al Quran dan Al Hadist, sebagai misal ; praktik riba; ekonomi kapitalis tidak mampu membatasi perilaku boros atau berlebihan para palaku pasar; ekonomi kapitalis lebih menguntungkan sebagian orang lebih khusu adalah para pemilik modal, dan lain-lainnya.

Praktik-praktik ekonomi kapitalis tersebut juga melekat dalam praktik akuntansi konvensional. Sehingga akuntansi konvensional dalam pandangan islam harus ada beberapa hal yang harus diganti dengan konsep yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Al Quran dan Al Hadist. Dari penjelasan diatas, maka akuntansi islam dapat didefinisikan sebagai berikut:

*Akuntansi islam adalah suatu proses aktivitas jasa, yang didalamnya ada aktivitas pencatatan transaksi keuangan atau peristiwa ekonomi, penggolongan, peringkasan, dan menyajikannya dalam jenis-jenis informasi yang sesuai dengan tujuan pendirian entitas; proses aktivitas tersebut dan informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Al Hadist.*



Kemudian, dari definisi akuntansi di atas, dan definisi teori pada awal pembahasan, maka teori akuntansi islam dapat didefinisikan sebagai berikut:

*Teori akuntansi islam adalah seperangkat pengetahuan yang terdiri dari prinsip-prinsip dan metode-metode yang berasal dari nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Al Hadist, yang akan digunakan untuk menjelaskan dan mengembangkan praktik-praktik akuntansi.*

### **C. Metode Pengembangan Akuntansi Islam**

Pengembangan akuntansi islam hanya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan preskriptif-deduktif. Karena, hukum tertinggi dalam akuntansi islam adalah Al Quran dan Al Hadist. Atura-aturan dan nilai-nilai dalam kedua sumber hukum tersebut harus menjadi acuan pengembangan praktik akuntansi. Proses pengembangan akuntansi islam adalah sebagai berikut:

- a. Inventarisasi aturan-aturan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Al Hadist, khususnya yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah.
- b. Penentuan posisi perusahaan dalam masyarakat (posisi entitas) dan penentuan tujuan pendirian perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Al Quran dan Al Hadist.
- c. Penentuan bentuk dan isi laporan keuangan yang mengacu pada tujuan pendirian perusahaan.
- d. Penentuan metode dan atau teknik akuntansi

Husein (2001, p.13) mengajukan tiga metode untuk pengembangan akuntansi islam. Pengkajian akuntansi islam merupakan kombinasi ketiga metode pengembangan akuntansi islam. Tiga metode pengembangan akuntansi islam adalah sebagai berikut:

1. **Metode Istinbath:** Metode ini merumuskan akuntansi; prinsip-prinsip akuntansi islam, isi dan bentuk laporan keuangan, metode dan teknik



a. **Al Quran**, Al Qurab merupakan kumpulan firman Allah yang diturunkan oleh Allah dengan perantaraan malaikat Jibril kedalam hati Rasulullah Muhammad (A.W Khallaf;2003,p.17). Al Qurnal menggunakan bahasa Arab dan sebagai bukti bagi Muhammad sebagai utusan Allah. Dalam Al Quran diantaranya mengandung <sup>3</sup> aturan-aturan dan nilai-nilai ibadah dan muamalah; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

*Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. ( Qs. Al Baqarah 2)*

*Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah engkau termasuk orang-orang yang ragu-ragu. (Qs. Al Imraan 60),*

*Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini. (Qs. Al Jaatsiyah 20)*





*Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.( Qs. Al Furqaan 1)*

- b. Al Hadist/As-Sunnah adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad Saw, ketetapan Nabi Muhammad Saw merupakan perkataan atau perbuatan sahabat yang disetujui Nabi Muhammad Saw. Hadist menjadi sandaran pokok hukum Islam setelah Al Quran.

Hadist ditinjau dari segi makna dan susunan katanya dibagi dalam dua macam, yaitu hadist yang makna dan susunan katanya berasal dari Nabi Muhammad Saw sendiri, dan hadist Qudsi yaitu hadist yang maknanya dari Allah Swt namun susunan katanya dari Nabi Muhammad Saw. Dengan demikian isi hadist Qudsi merupakan firman Allah Swt (Achmad.S dan Syamsuddin, 2005,p.1).

Fungsi Hadist merupakan penjelas atau pemerinci hukum-hukum Islam yang terdapat dalam Al Quran, misalnya penjelasan masalah Shalat, Zakat, rukun atau perbuatan Haji, Muamalah, dan lain-lain.

Materi hadist dikumpulkan dan dirunut dari para perawi (penutur) yang dibukukan oleh para imam. Dalam tradisi islam mazab Syuni kumpulan hadist terkemuka terrangkum dalam *khutubus shitah* atau tujuh kumpulan hadist utama, dan dirangkum oleh para imam termasyur, yaitu: Bukhori, Muslim, Nasa'l, Achmad, Abu Daud, dan Tirmizi.

Materi Al Hadist terdiri atas tiga macam, (A.W Khallaf;2003,p.39-40) yaitu: sunnah qawliyah (ucapan



Rasulullah Saw), sunnah fi'iliyah (perbuatan Rasulullah Saw), dan sunnah taqiriyah (penetapan Rasulullah Saw atas ucapan atau perbuatan yang dilakukan oleh para sahabat, dengan diam atau tidak ada penolakan, persetujuan, atau anggapan baik oleh beliau).

- c. Ijmak (Konsensus) merupakan kesepakatan ulama untuk masalah-masalah bukan untuk keimanan atau ibadah-ibadah pokok, melainkan kesepakatan penerapan syariah urusan-urusan duniawi. Ijmak sangat diperlukan dalam kehidupan modern, dimana banyak aktivitas atau dinamika kehidupan yang belum ada pada jaman Rasulullah.
  - d. Qiyas, suatu bentuk analogi dari hukum yang sudah tetap dengan menggunakan akal atau pertimbangan untuk menentukan jalan perbuatan yang sesuai dengan spirit Al Qur'an dan Al Hadist, prosesnya disebut ijtihad. Ijtihad-Ijtihad ahli fiqih dan ulama untuk meletakkan aturan-aturan yang lebih rinci dari kedua sumber hukum Islam Al Quran dan Al Hadist, dan disesuaikan dengan waktu dan tempat.
  - e. Hasil-hasil dari praktik empirik sejak awal berdirinya Daulah Islamiah.
  - f. Kebiasaan yang sedang berlaku di masyarakat dengan syarat tidak bertentangan dengan Al Quran dan Al Hadist.
2. **Metode Tahlili** (Analitis): Metode ini dilakukan dengan melakukan analisis perbandingan akuntansi konvensional, akuntansi yang sedang berkembang saat ini, dengan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum-hukum dan nilai-nilai yang terdapat pada Al Quran dan Al Hadist. Dari hasil analisis tersebut maka akan dapat diketahui praktik yang sesuai dan praktik yang tidak sesuai dengan hukum-hukum dan nilai-nilai yang terdapat pada Al Quran dan Al Hadist. Dari analisis tersebut akan dapat dikembangkan akuntansi islam.



3. **Metode Tathbiqi (Aplikasi):** Metode yang membahas segi-segi implementasi akuntansi islam dalam perusahaan. Kendala-kendala yang menghambat penerapan akuntansi islam dan faktor penentu lainnya, yaitu hukum-hukum dan nilai-nilai islam dalam perusahaan perlu diungkapkan.

#### **D. Permasalahan dalam Akuntansi Islam**

Permasalahan penting dalam teori dan implementasi akuntansi islam, dan sekarang ini belum memperoleh suatu kesepakatan diantara pihak-pihak yang terkait dengan akuntansi islam antara lain adalah:

1. Perumusan fungsi perusahaan bagi pendiri atau pemilik perusahaan dan masyarakat. Hasil perumusan ini akan menjadi dasar penentuan entitas perusahaan dalam akuntansi islam.
2. Penentuan karakteristik informasi akuntansi islam, dan
3. Penentuan tujuan laporan keuangan islam, elemen laporan keuangan islam, jenis-jenis laporan keuangan yang islami.

----o0o----



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahhab Khallaf, 2003, *Ilmu Ushul Fikih; Kaidah Hukum Islam*, Pustaka Amani, Jakarta.
- Accounting Principle Board.1970. "Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises." *Statement No.4*. AICPA
- Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor, 2005, *Himpunan Hadist Qudsi*, An Nur, Jakarta.
- American Association Accounting. 1966, *A Statement of Basic Accounting Theory*.
- Committee on Accounting Terminology of the American Institute of Accountants. 1953, *Accounting Terminology Bulleting no.1*
- Husein Syahatah, 2001, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Akbar Media Eka Sarana, Jakarta.
- Neufeldt, Victoria. 1991 *Webster's New World Dictionary of American English*, Prentice Hall, Singapore.

----o0o----



# Turnitin -4-Teori Akuntansi Islam

## ORIGINALITY REPORT

% **13**  
SIMILARITY INDEX

% **11**  
INTERNET SOURCES

% **4**  
PUBLICATIONS

% **10**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [campusekonomiislam.blogspot.com](http://campusekonomiislam.blogspot.com) %**4**  
Internet Source

**2** [www.scribd.com](http://www.scribd.com) %**3**  
Internet Source

**3** Submitted to Universitas Diponegoro %**2**  
Student Paper

**4** [uheababil.blogspot.com](http://uheababil.blogspot.com) %**2**  
Internet Source

**5** [akuntansisuciaprilia.blogspot.com](http://akuntansisuciaprilia.blogspot.com) %**2**  
Internet Source

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 2%